

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS X SMK NEGERI 8 SURABAYA

Fany Oktaviani

Program Studi S1 Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
fanyokta13@gmail.com

Luthfiyah Nurlaela

Dosen Pembimbing PKK S1 Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
luthfiyahn@yahoo.com

Abstrak

Salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas pendidik, respon peserta didik dan hasil belajar dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre experimental* dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Jasa Boga SMK Negeri 8 Surabaya yang berjumlah 37 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar siswa dan lembar angket respon peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) analisis hasil data validasi, 2) analisis data aktivitas pendidik dan peserta dalam pelaksanaan pembelajaran, 3) analisis data hasil belajar, dan 4) analisis angket respon peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas pendidik dapat menyampaikan informasi tentang model pembelajaran yang diterapkan mencapai 90%. Hasil aktivitas peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif *time token* persentase mencapai 91,7%. Hasil angket responden peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif *time token* dalam memahami materi sebesar 92,5%. Serta hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* menunjukkan rata-rata ketuntasan hasil belajar sebesar 7,5% (*pre-test*) meningkat menjadi 10% (*post test*).

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, tipe *time token* dan kompetensi

Abstract

One model of learning that can improve the learning results of students and increase the activity of students in the basic competencies to describe herbs and spices on the subjects knowledge of foodstuffs by applying the cooperative learning time token type. This study aims to determine the activity of educators to manage learning by using cooperative learning token type to describe the basic competence of herbs and spices on the subjects knowledge of foodstuffs. This research use pre experimental with the implementation of cooperative learning time token type to the subject of the research students of culinary class X SMK Negeri 8 Surabaya which amounted to 37 students. With a population in this study class X. The instrument used in this study is the observation sheet teaching practices, student achievement test and questionnaire responses sheets learners. Data analysis techniques used in this study were 1) the analysis of the results of validation data, 2) data analysis activities of educators and participants in the implementation of learning, 3) data analysis of learning results, and 4) questionnaire responses of students. Based on the results of this study concluded that the results of the activity of educators can convey information about applied learning models reached 90%. The results of the activity of learners towards the implementation of cooperative learning time token type percentage reached 91.7%. The results of the questionnaire respondents student towards

the implementation of cooperative learning token type to understand the material time amounted to 92.5% . As well as the learning results of students after the implementation of cooperative learning time token type indicates the average completeness of learning results by 7.5% (pre - test) increased to 10 % (post- test) .

Keywords : cooperative learning model, time token type and competence

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur utama untuk mengetahui besar atau tidaknya suatu negara. Dalam dunia pendidikan, terjadi interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dan peserta didik. Salah satu cara untuk menutupi kekurangan dari masing-masing individu adalah dengan menjadi makhluk sosial, yakni seringkali berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain atau dalam dunia pendidikan, sistem pembelajaran yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesama biasa disebut dengan sistem pembelajaran kooperatif (Nurhadi, 2003).

Pembaharuan bidang pendidikan selalu dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang standar kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Sesuai dengan Permendikbud tersebut, terdapat salah satu lampiran yang berisi tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang dimaksud adalah Kurikulum 2013. Landasan dasar kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu: landasan filosofis, teoritis, dan yuridis. Salah satu isi landasan filosofis yang dimaksud adalah kurikulum 2013 dapat memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan landasan-landasan tersebut, maka dirumuskan kompetensi inti dari kurikulum 2013 yaitu kompetensi inti sikap

spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu kurikulum 2013 diharapkan dapat mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Lampiran Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013). Salah satu SMK yang telah menerapkan kurikulum 2013 di Jawa Timur adalah SMK Negeri 8 Surabaya. SMK Negeri 8 Surabaya merupakan salah satu SMK berbasis pariwisata.

Program Studi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 8 Surabaya dalam mencapai tujuannya, mempersiapkan berbagai kompetensi dasar yang harus ditempuh oleh peserta didik. Salah satunya adalah kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan. Kompetensi dasar ini wajib ditempuh oleh peserta didik oleh peserta didik X.

Salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan aktivitas peserta didik di dalam kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time token. Karena model pembelajaran ini merupakan penerapan unsur-unsur dasar pembelajaran yang bersifat kooperatif dengan mengembangkan keterampilan sosial, memancing peserta didik untuk mencari sumber pengetahuan yang lebih luas, melatih kepercayaan diri peserta didik di hadapan khalayak ramai dan peserta didik dituntut untuk bekerjasama di dalam suatu kelompok kecil maupun kelompok besar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Bagaimana aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi

dasar mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan?, 2) Bagaimana aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* kompetensi dasar mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan?, 3) Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan?, 4) Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperimental* (Arikunto, 2006:84). Penelitian *pre eksperimental*, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *timetoken* yang dapat menambah sikap percaya diri dan mandiri terhadap pembelajaran pada diri peserta didik dalam kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan untuk meningkatkan hasil belajar dikelas X jasa boga SMK Negeri 8 Surabaya. Penelitian ini untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dalam pengolahan pembelajaran, respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik, terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X Jasa Boga SMK Negeri 8 Surabaya yang berjumlah 37 peserta didik. Alasan pemilihan subjek peserta didik kelas X Jasa Boga karena kemampuan siswa dalam memahami pelajaran atau materi berbeda-beda (hasil pengamatan ketika kegiatan PPL),

Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *time token*. Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* merupakan model pembelajaran yang didukung dengan penyajian data berupa *hand out* bumbu dan rempah. Dalam model pembelajaran

kooperatif tipe *time token* dibentuk beberapa kelompok terdiri dari 3-5 anggota dan setiap siswa akan diberi kupon berbicara. Setelah siswa berbicara, kupon bicara siswa diserahkan ke guru, sehingga semua siswa memiliki kesempatan bicara.

Variabel terikat: 1) Aktivitas pendidik dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan guru kelas terhadap peneliti pada saat proses pembelajaran materi teknik pengolahan memasak dengan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Aktivitas yang diamati mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup dalam proses belajar mengajar, 2) Aktivitas peserta didik dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan obsever yaitu mahasiswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati meliputi rasa ingin tahu, perilaku, interaksi sosial (komunikasi antar sesama dan diskusi) dan menghargai kerja individu, 3) Respon peserta didik dalam penelitian diperoleh dari angket respon peserta didik. Angket ini merupakan identifikasi respon peserta didik terkait proses belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Identifikasi yang dimaksud terdiri dari 10 aspek antara lain apakah model pembelajaran ini menarik, apakah cara penyampaian materi teknik pengolahan memasak menarik minat perhatian anda untuk mempelajarinya bagaimana penyajian power point dan lain sebagainya. Angket akan diberikan kepada peserta didik di akhir pelajaran, 4) Hasil belajar dalam Penelitian ini diperoleh dari hasil belajar pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara. Lamanya waktu yang diberikan tiap peserta didik dalam berbicara maksimal 1 menit.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post test group design* yaitu observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_2-O_1 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen

Gambar 3.1 Design pre-test and post-test group

Keterangan: O_1 : sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, O_2 : sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* (Arikunto, 2010:124)

Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dalam penelitian, dianalisis sebagai berikut:

Analisis hasil data validasi dosen, guru dan mahasiswa tata boga

Analisis data pada tahap ini digunakan untuk menganalisis hasil validasi modul, RPP dan silabus yang digunakan dalam penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* yang disajikan dalam skala Likert pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Keterangan skor skala likert

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

(Sugiyono, 2010:143)

Analisis data aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses belajar mengajar yang dinilai oleh 5 *observer*. Analisis ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2006:12). Setiap aspek diberi skala 1-4 beserta penjelasan skor terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 keterangan skor skala likert

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

(Sugiyono, 2010:143)

Analisis Data Hasil Belajar

Data tes hasil belajar menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token*. Data tes yang diperoleh dianalisis dengan cara:

$$SKOR = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Sumber: (Wasimin, 2013)

Keterangan:

B: Banyak butir soal yang dijawab benar

N: Jumlah butir soal

Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengukur pendapat speserta didik terhadap ketertarikan, perasaan senang dan keterkinian, serta kemudahan memahami komponen-komponen materi pembelajaran yang diberikan. Angket respon untuk peserta didik dianalisis secara deskriptif kuantitatif disusun berdasarkan skala Guttman yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan dengan kriteria penskoran seperti pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Skor skala Guttman

Kriteria	Nilai/Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2010:144)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian dan pembahasan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas yaitu X Tata Boga 4 di SMK Negeri 8 Surabaya selama 3 x 45 menit dengan waktu pertemuan sebanyak 1 kali. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 14 Febuari 2016, hal yang ini diamati yaitu meliputi: 1) data hasil aktivitas pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, 2) data aktivitas peserta didik yang terlibat dalam proses belajar mengajar dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, 3) data hasil respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* 4) data hasil peserta didik (*pre-test and post-test*)

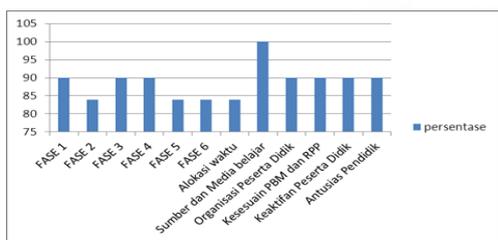
dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token.

Kegiatan pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah di kelas X Tata Boga 4 di SMK 8 Negeri Surabaya selama 3 x 45 menit sesuai dengan sintak pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan pendahuluan, menarik perhatian peserta didik dengan memberikan

salam, memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik diminta untuk proaktif, responsive dan santun. Pendidik memotivasi peserta didik dengan memberikan materi yang terdapat pada power point. Pendidik mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran. Peserta didik jadi pendengar yang baik dan juga melakukan sikap responsive. Sebelum pendidik memulai pembelajaran memberikan pre-test guna mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah.

A. Aktivitas Pendidik dalam Kegiatan Pengelolaan Pembelajaran terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Time Token

Berikut ini disajikan hasil persentase obsever terhadap aktivitas peserta didik pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah



Gambar 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pada gambar 4.1 analisis hasil aktivitas pendidik diketahui pada fase satu, aspek menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah persentase mencapai 90%. Ketiga pengamat memberikan penilaian sangat baik, kerana pendidik menyampaikan informasi

tentang model pembelajaran yang diterapkan, tujuan dari pembelajaran dan persiapan.

B. Aktivitas Peserta Didik dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Time Token

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe time token pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah yang diamati oleh tiga pengamat dikelas X Tata Boga 4 dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Aktivitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			Rata-rata	%	Kategori
		P1	P2	P3			
1.	Mendengarkan atau memperhatikan permasalahan yang diberikan guru	4	3	4	3.7	91.7	Sangat Baik
2.	Berdiskusi dan mengemukakan pendapat	4	3	3	3.3	83.3	Sangat Baik
3.	Menggunakan tiket token untuk berbicara	3	3	4	3.3	83.3	Sangat Baik
4.	Bertanya paada teman atau pendidik	4	4	4	4	100	Sangat Baik
5.	Menanggapi pertanyaan atau pendapat teman	4	4	4	4	100	Sangat Baik
6.	Menjawab pertanyaan teman atau guru	4	3	4	4	100	Sangat Baik
7.	Berperilaku yang relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang relevan, mengerjakan sesuatu yang relevan dan bergurau	4	3	3	3.3	83.3	Sangat Baik

Berdasarkan pada Tabel 4.1 diatas dapat diketahui dan dianalisis hasil aktivitas peserat didik pada aspek mendengarkan atau memperhatikan permasalahan yang diberikan guru persentase mencapai 91,7%. Ketiga pengamat memberikan penilaian sangat baik, karena pengamat adalah peneliti sehingga peserta didik sangat memperhatikan apa yg disampaikan oleh pendidik.

Persentase aktivitas peserta didik ada aspek berdiskusi dan mengemukakan pendapat mencapai 83.3%. ketiga pengamat memberikan penilaian sangat baik, karena peserta didik berdiskusi dan membuat kelompok yang saling mengerti, gotong royong, responsive dan dapat bekerjasama

untuk menyelesaikan masalah. Pada aspek mengemukakan pendapat menggunakan tiket token persentase mencapai 83.3%. Ketiga pengamat memberikan penilaian baik karena pada saat berlangsung peserta didik antusias untuk dapat menggunakan tiket token tersebut.

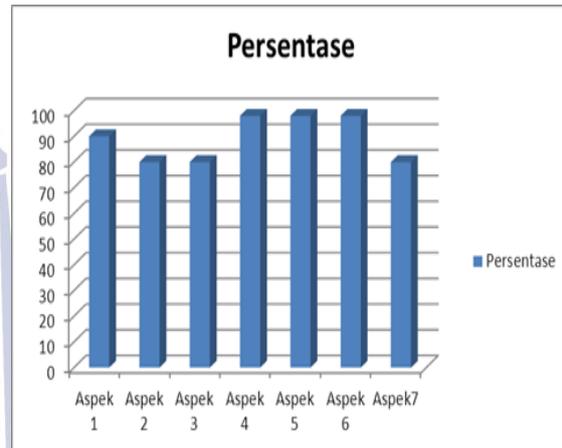
Pada aspek menjawab pertanyaan teman atau pendidik mencapai presentase 100%. Ketiga pengamat memberikan penilaian sangat baik, karena peserta didik sangat pandai menjawab pertanyaan dari pendidik dan teman-temannya. Pada aspek menanggapi pertanyaan atau pendapat teman mencapai 100%. Ketiga pengamat memberikan penilaian sangat baik, karena peserta didik bisa menanggapi pertanyaan atau pendapat teman sehingga proses pembelajaran dikelas lebih aktif.

Pada aspek bertanya pada teman atau pendidik mencapai persentase 100%. Ketiga pengamat memberikan nilai sangat baik, karena peserta didik sangat antusias untuk bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar. Persentase aktivitas peserta didik pada aspek berperilaku yang relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang relevan, mengerjakan sesuatu yang relevan dan bergurau pada kesempatan yang diberikan mencapai 83.3%. Ketiga pengamat memberikan penilaian baik karena peserta didik aktif dan menjadi pendengar yang baik dalam menerima materi.

Disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran kooperatif tipe time token pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah di kelas X Tata Boga 4 SMK Negeri 8 Surabaya telah diamati oleh tiga pengamat dan juga telah mengisi lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran. Dilihat dari presentase yang dikategorikan sesuai dengan tabel konversi nilai aktivitas guru (Riduwan, 2008) dengan nilai rata-rata 81%-100%, dinyatakan sangat baik dan telah melaksanakan semua aspek-aspek yang terdapat dilembar pengamatan aktivitas peserta didik secara baik dan lancar. Peserta didik merasa nyaman dan merespon proses pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah secara aktif, responsif, bersemangat, bertanggung jawab, jujur, disiplin, bekerjasama, gotong royong, proaktif serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan juga menjadi pendengar yang

baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sehingga berdampak baik bagi kemampuan berfikir dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berikut ini disajikan hasil presentase observer terhadap aktivitas peserta didik pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah.



Gambar 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *time token*

C. Hasil Angket Respon Peserta Didik dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Time Token*

Data hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *time token* diketahui dengan cara pendidik membagikan lembar angket respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *time token* yang kemudian diisi oleh peserta didik setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.3

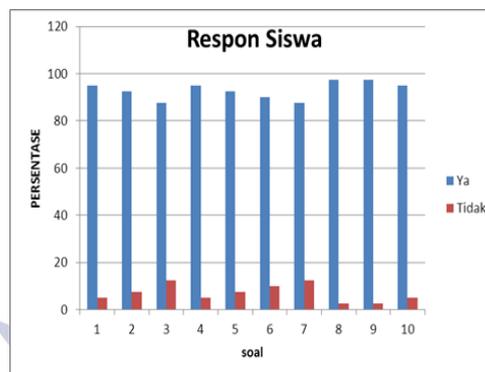
Tabel 4.3 Persentase Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Pertanyaan	Persentase (%)	
	Ya	Tidak
1. Apakah langkah pembelajaran yang dilakukan guru ini menarik?	95	5
2. Apakah anda menyukai pembelajaran ini?	92,5	7,5
3. Apakah cara penyampaian materi ini menarik minat anda untuk mempelajarinya?	87,5	12,5

4. Apakah kualitas hand out dan powerpoint sudah jelas sehingga pantas untuk dijadikan media pembelajaran	95	5
5. Apakah kualitas powerpoint yang digunakan media pembelajaran sudah bagus sehingga menarik untuk dilihat?	92,5	7,5
6. Apakah materi yang ada didalam hand out mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan ini menunjang proses belajar mengajar	90	10
7. Apakah dengan hand out pembelajaran yang seperti ini anda lebih mengerti dengan materi yang sudah diajarkan?	87,5	12,5
8. Apakah tata cara dan gambar yang disajikan pada hand out ini membantu anda dalam memahami materi pembelajaran	97,5	2,5
9. Apakah materi pembelajaran ini mempermudah anda mengerjakan lembar diskusi tentang mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan	97,5	2,5
10. Apakah dengan Model Pembelajaran ini memotivasi anda untuk lebih aktif selama proses pembelajaran mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan	95	5

Data di atas merupakan hasil dari respon peserta didik terhadap pembelajaran time token. Data tersebut dapat dibuat atau

disederhanakan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.3 Hasil Pengamatan Respon Peserta Didik

Data hasil respon peserta didik pada diagram di atas menunjukkan bahwa, data hasil respon peserta didik pada diagram peserta didik soal nomer 1 memberberi rasa tertarik dengan kegiatan pembelajaran ini peserta didik memberikan respon sebesar 92,5% dikategorikan sesuai dengan konvensi sangat baik. Hal tersebut menunjukkan peserta didik tertarik dalam mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Pada soal nomer 2 peserta didik dapat memahami materi sebesar 92,5% dikateorikan sangat baik karena peserta didik ikut serta dan bisa menjadi pendengar yang baik dalam proses belajar mengajar mulai dari awal pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran dengan tipe *time token*.

Soal nomer 3 peserta didik senang dengan suasana belajar menggunakan kooperatif tipe *time token*. Peserta didik memberi respon 87,5% dikategorikan baik karena peserta didik merasakan lebih aktif, responsive dan proaktif selama mengikuti proses belajar mengajar.

Pada soal nomer 4 peserta didik ini sebagian besar suka cara mengajar dengan model kooperatif tipe *time token* dan memberikan respon sangat baik 95% karena peserta didik tidak pernah menggunakan model kooperatif ini.

Pada soal nomer 5 bagi peserta didik model pembelajaran ini merupakan tipe pembelajaran yang mudah dalam belajar diberikan respon 92% dikategorikan sangat baik karena media yang diajarkan terdapat

handout, power point dan tiket token. Pendidik juga menjelaskan penerapan model pembelajaran menggunakan tipe *time token* sehingga peserta didik sudah memahami terlebih dahulu model pembelajaran sebelum materi pembelajaran dimulai.

Pada soal nomer 6 dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini dapat menambah rasa percaya diri dan berani dalam mengemukakan pendapat peserta didik setuju menunjukkan 90% karena tidak semua peserta didik merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe *time token*. Peserta didik kurang nyaman karena tidak terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Pada soal nomer 7 dengan model pembelajaran ini peserta didik belajar bertanggung jawab dan dikategorikan baik yang menjawab 87,5%. Soal nomer 8 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini peserta didik lebih termotivasi dalam belajar menunjukkan 97,5% sangat baik.

Soal nomer 9 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini peserta didik lebih bersemangat dalam belajar materi mendeskripsikan bumbu dan rempah pendidik sangat setuju menunjukkan 97,5% dan kategori sangat baik karena rasa keingin tahuan dari peserta didik yang membuat semakin semangat belajar.

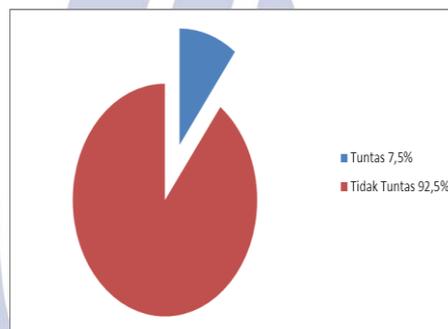
Soal nomer 10 model pembelajaran kooperatif tipe *time token* ini memotivasi peserta didik untuk lebih aktif menunjukkan 95% selama proses pembelajaran mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan.

Berdasarkan respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendeskripsikan bumbu dan rempah di kelas X Tata Boga 4 SMK Negeri 8 Surabaya. Keseluruhan dari hasil respon peserta didik menunjukkan respon sangat baik yang dikategorikan sesuai dengan tabel konversi skor respon Peserta Didik (Riduwan, 2008) dengan nilai rata-rata 81% - 100% sehingga merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* ini. Pada soal item nomer 1, 4, 8, 9 dan 10 ada peningkatan presentase sehingga hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *time token* baik.

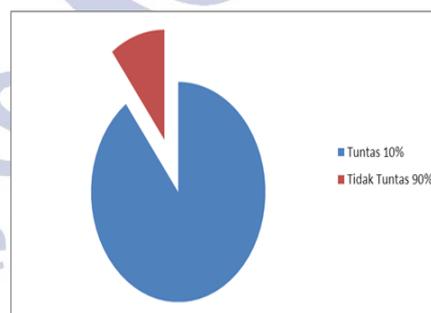
D. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Data hasil belajar peserta didik yang diperoleh merupakan data hasil belajar peserta didik dari aspek kognitif setelah dilakukan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *time token*, data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.4 perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum materi pembelajaran dimulai dan sesudah materi pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik (*pre-test and post-test*) dapat dibuatkan gambar yang tersaji pada gambar 4.4 dan gambar 4.5 berikut ini.



Gambar 4.4 Diagram Rata-Rata Ketuntasan Hasil Belajar (*Pre-test*)



Gambar 4.5 Diagram Rata-Rata Ketuntasan Hasil Belajar (*Post-test*)

Berdasarkan gambar 4.4 dan gambar 4.5 terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* rata-rata ketuntasan hasil belajar (*Pre-test*) sebesar tuntas 7,5% tidak ketuntasan 92,5% sedang rata-rata ketuntasan hasil belajar

(Post-test) tuntas 10% tidak ketuntasan 90% sehingga ada peningkatan 2,5%, dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang diajukan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kompetensi dasar mendiskripsikan bumbu dan rempah pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan di Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 8 Surabaya dapat diterima.

SIMPULAN

1. Aktivitas peserta didik dengan pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada materi menyiapkan dan menyajikan bumbu dan rempah di kelas X Jasa Boga SMK Negeri 8 Surabaya dapat dikatakan sangat baik karena rata-rata penilaian mencapai 89,15%, dari 6 aspek yang diamati oleh 5 observer dan telah melaksanakan semua aspek-aspek yang terdapat di lembar pengamatan aktifitas peserta didik secara baik dan lancar.
1. Aktivitas peserta didik dengan pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada materi menyiapkan menyajikan bumbu dan rempah di kelas X Jasa Boga SMK Negeri 8 Surabaya telah diamati oleh tiga pengamatan dan juga telah mengisi lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran ini dinyatakan sangat baik dengan persentase rata-rata 91,7% dari 7 aspek yang diamati oleh 3 observer dan telah melaksanakan semua aspek-aspek yang terdapat di lembar pengamatan aktifitas peserta didik secara baik dan lancar.
2. Hasil responden peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada materi menyiapkan dan menyajikan bumbu dan rempah di kelas X Jasa Boga SMK Negeri 8 Surabaya, keseluruhan dari hasil respon peserta didik menunjukkan respon sangat baik dengan nilai rata-rata persentase 93% dari 10 aspek yang diamati dan 40 respon dari peserta didik, hal ini karena peserta didik senang, bertanggung jawab, berani mengemukakan akan pendapat.
3. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* menunjukkan adanya peningkatan antara hasil *pre-test* dan *post-*

test, hasil *pre-test* 10% peserta didik dinyatakan tuntas, sedangkan untuk hasil *post-test* mencapai persentase 92,5% dinyatakan tuntas. Hal ini dikarenakan siswa diawal pelajaran tidak memahami betul kompetensi dasar menyiapkan dan menyajikan bumbu dan rempah dengan model pembelajaran *time token*, setelah semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh tanggungjawab maka nilai yang dihasilkan pada *post-test* meningkat, tiga peserta didik yang tidak tuntas namun berdasarkan persentase klasikal ketuntasan belajar pada tiap kelas yaitu $> 75\%$. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dikatakan tuntas dan berhasil.

SARAN

1. Aktivitas guru sebaiknya lebih memperhatikan individu lebih dekat dan memahami kendala yang dimiliki oleh tiap individu jika perlu membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Aktivitas peserta didik lebih ditingkatkan lagi untuk aktif, tanggap, tanggungjawab dan dapat dikendalikan dengan baik sehingga mempermudah observer untuk memberi penilaian.
3. Respon peserta didik pada pembelajaran untuk lebih dipahami dan dicerna dengan baik kata tiap kata yang terdapat pada angket yang diisi.
4. Hasil belajar peserta didik antara nilai *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan dinyatakan berhasil sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal yang diminta oleh srekolah, sehingga guru dapat memberikan variasi model pembelajaran saat mendidik peserta didik.
5. Jika melibatkan observer dalam proses pembelajaran, maka petugas observasi difokuskan pada satu objek saja yaitu aktivitas guru atau aktivitas peserta didik, hal ini untuk menghindari ketidak fokusan pada saat bertugas sebagai observer agar data penelitian lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.

- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arends, Ricard. 2001. *Learning to Teach*. New York: Mc Graw Hill.
- Budiningsih, Asri. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dees, Robert L. 1991. The Role of Cooperative Learning in Increasing Problem Solving Ability in a Collegee Remedial Course. *Journal for Research in Mathematics Education*.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Kahairudin. 2010. *Pengertian Aktivitas Siswa*. <http://definisi-pengertian.blogspot.com> diakses 16 Februari 2013.
- Kisyani Laksono. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unipress
- Nurhadi. 2003. *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nur, Mohamad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Edisi Kedua. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Romayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan Keempat. Jakarta: Kalam Mulia
- Ratumanan, Tanwey G. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Uneasa University Press
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI.